

## ABSTRAK

Judul : **Analisis Tingkat Keuntungan Anggota Pada Pembiayaan Mudharabah Disektor Perdagangan (Studi Pada KJKS BMT Madani Ngeplak Margoyoso Pati**  
Penulis : **Aly Shodiqin**  
NIM : **211161**

BMT Madani adalah Lembaga keuangan Syari'ah Mikro yang berbadan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS). BMT Madani didirikan karena rasa keprihatinan terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan bertujuan membantu peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi. Alasan yang mendasar pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan para nasabah BMT Madani yang notabene masyarakat tersebut memiliki perekonomian menengah kebawah yang berasal dari berbagai desa yang ada di sekitar kecamatan Margoyoso.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Saat observasi, peneliti terjun langsung kelapangan, yaitu datang ke BMT Madani untuk mengamati letak, sarana dan prasarana, serta mengamati langsung akad dan realisasi pembiayaan mudharabah dan mendatangi tempat usaha nasabah. Kemudian juga melakukan wawancara dengan pihak BMT dan nasabah. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi. Adapun dokumen yang telah peneliti dapatkan yaitu profil BMT, visi dan misi, keadaan BMT, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini..

Hasil penelitian ini realisasi pembiayaan mudharabah pada nasabah di sektor perdagangan adalah nasabah harus datang ke kantor (suami, istri) untuk sudah menikah, setelah itu nasabah ditanya pembiayaan yang diajukan untuk usaha apa kemudian jika sudah tepat maka akan ditentukan besar angsuran. Apabila nasabah sudah menyetujui, maka nasabah dapat melengkapi persyaratan, kemudian akad tadi dibuat oleh BMT dan di tanda tangani bersama yakni pihak BMT dan pihak nasabah. Setelah nasabah menyetujui dan melengkapi persyaratan-persyaratan kemudian dana dapat di cairkan yang sebelumnya melalui proses survey dulu. bisa dikatakan bahwa akad yang dilakukan antara pihak BMT dan pihak nasabah rata-rata langsung bisa menemui kesepakatan, karena dirasa diantara kedua belah pihak sudah menemukan kecocokan. tingkat keuntungan untuk pedagang grosir adalah diatas lima juta. Sedangkan pedagang eceran keuntungannya dibawah lima juta,

***Kata Kunci: Keuntungan, Pembiayaan Mudharabah***